

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini digunakan karena menyangkut permasalahan dan tujuan penelitian. Permasalahan dan tujuan penelitian ini adalah mengenai analisis kesalahan pemahaman *Personalpronomen* sebagai *Konnektor* di dalam membaca wacana bahasa Jerman.

Tujuan dari metode ini ialah untuk mendapatkan gambaran objektif tentang kesalahan dan tinggi rendahnya hasil pemahaman *Personalpronomen* sebagai *Konnektor* di dalam membaca wacanan bahasa Jerman.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mempelajari *Personalpronomen*.

##### **2. Sampel**

Sampel yang diteliti diambil dari mahasiswa semester VI tahun ajaran 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Mahasiswa yang mengikuti tes atau menjadi responden berjumlah 30 orang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui tinggi rendah kemampuan mahasiswa dalam memahami *Personalpronomen* sebagai *konnektor*, maka menggunakan instrumen penelitian terdiri atas dua jenis tes.

Instrumen pertama yaitu tes berupa wacana dan pilihan ganda. Wacana tersebut diambil dari Majalah JUMA edisi III tahun 2002 halaman 36 yang berjudul *Schüler-Rockfestival in Wuppertal Für jeden Geschmack ist was dabei*. Tema dari wacana tersebut ialah mengenai festival musik. Melalui instrumen pilihan ganda dapat terukur pemahaman mahasiswa mengenai struktur *Personalpronomen* sebagai *Konnektor* di dalam wacana tersebut. Instrumen yang pertama ini terdiri atas 13 soal.

Instrumen kedua ialah tes pemahaman mahasiswa mengenai fungsi *Personalpronomen* di dalam kalimat. Tidak hanya mengukur *Personalpronomen* sebagai *Konnektor* di dalam wacana, tapi tes ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mahasiswa mengenai *Personalpronomen* lebih jauh lagi seperti salah satunya mengukur pemahaman fungsi *es* sebagai subyek di dalam kalimat bahasa Jerman. Tes ini terdiri atas 44 soal dengan bentuk pilihan ganda. Di dalam tes ini terdapat 20 soal untuk mengukur fungsi *Personalpronomen* dan 24 soal untuk penentuan kasus gramatik *Personalpronomen* pada kalimat bahasa Jerman.

### 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester VI tahun ajaran 2008/2009. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung.

### 3.5 Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan penelitian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan. Berikut adalah uraian dari ketiga tahapan tersebut:

#### 1) Tahap Persiapan

Untuk kegiatan pada tahap pertama atau persiapan sebelum penelitian dimulai, maka penulis mempersiapkan sebagai berikut:

##### a. Kajian Pustaka.

Mengkaji sumber bahan kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

##### b. Penyusunan Proposal

Sebagai langkah awal pelaksanaan penelitian, penulis menyusun kerangka dan langkah-langkah penelitian, agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan jelas.

##### c. Konsultasi dan Bimbingan

Dosen yang telah ditunjuk memberikan bimbingan dan penulis berkonsultasi mengenai penelitian ini.

d. Penyusunan Instrumen

Instrumen berfungsi sebagai mengambil data untuk alat ukur analisis kesalahan.

**2) Tahap Pelaksanaan**

Untuk kegiatan pada tahap kedua atau pelaksanaan, maka penulis melaksanakan tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Penulis mengambil data penelitian berupa hasil tes mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.

b. Identifikasi Data

Mengenali kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam memahami *Personalpronomen* sebagai *Konnektor* di dalam membaca wacana bahasa Jerman.

c. Klasifikasi Data

Data yang telah dikenali kesalahannya, maka diklasifikasi berdasarkan jenis kesalahan pemahaman *Personalpronomen* sebagai *Konnektor* di dalam membaca wacana bahasa Jerman.

d. Peringkat Kesalahan

Mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi dan keseringannya.

e. Penjelasan Kesalahan

Letak kesalahan yang terjadi dijelaskan. Dengan begitu akan diketahui kesalahan apa saja yang dibuat oleh mahasiswa dalam pemahaman wacana.

f. Koreksi Kesalahan

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa diperbaiki atau dikoreksi dengan tepat. Dari data penelitian yang diperoleh selanjutnya akan diurutkan kesalahan-kesalahan berdasarkan frekuensinya, kemudian dihitung frekuensi kesalahan tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f_n}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Prosentase Kesalahan

$f_n$  = Jumlah Kesalahan

$\sum f$  = Jumlah kesalahan secara keseluruhan

(Sumber: Surakhmad 1994: 84)

Setelah diketahui frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, selanjutnya dicari rata-rata nilai hasil tes mahasiswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Rata-rata perolehan nilai

$\sum X$  = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah responden

(Sumber: Surakhmad 1994:284)

Rata-rata hasil nilai responden selanjutnya dijabarkan ke dalam skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Penilaian**

Angka 100	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

(Sumber: Arikunto 1984:195)

### 3) Tahap Penyusunan Laporan

Setelah pengumpulan dan pengolahan data, penulis melanjutkan untuk menyusun laporan skripsi dari data yang diperoleh.